

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemikiran Kerja Praktek

Dalam jenjang pendidikan vokasi, Kerja Praktik (KP) merupakan komponen yang sangat krusial dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran karena menjadi jembatan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata di dunia industri. Kerja Praktik (KP) merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengintegrasikan pemahaman teori dan konsep ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan dengan praktik nyata di dunia kerja. Pendidikan vokasi yang menekankan pada penguasaan keterampilan teknis dan penerapan langsung di lapangan sangat membutuhkan pengalaman kerja riil agar mahasiswa dapat memahami secara langsung dinamika pekerjaan, standar operasional, serta budaya kerja yang berlaku di dunia profesional. Melalui program ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan kompetensi akademik sesuai dengan bidang studi yang ditekuni, sehingga mahasiswa dapat memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan, serta mengasah keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Tujuan utama program KP adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi dalam praktik, sebagai bekal untuk melangkah ke dunia profesional nantinya.

Politeknik Negeri Bengkalis, selaku salah satu penyelenggara pendidikan vokasi tingkat tinggi, mengutamakan penerapan praktis dengan perbandingan 60% praktik dan 40% teori dalam pengajarannya. Dengan demikian, Politeknik Negeri Bengkalis juga menetapkan pelaksanaan program KP sebagai salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan disiplin ilmu yang ditekuninya. Saat ini Politeknik Negeri Bengkalis memiliki 8 jurusan, yakni Teknik

Perkapalan, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Sipil, Administrasi Niaga, Teknik Informatika, Bahasa, dan Kemaritiman, dimana ketentuan KP pada setiap jurusan disesuaikan dengan kebutuhan jurusan masing-masing (Wahyuni et al. 2022). Adapun pada 1 program studi Keamanan Sistem Informasi jurusan Teknik Informatika, pelaksanaan KP dilakukan pada semester 8 dengan durasi minimal 4 bulan. Dengan pelaksanaan program KP ini, diharapkan mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis mampu lulus sebagai tenaga kerja vokasi yang terampil, adaptif, dan kompeten untuk bersaing di dunia profesional. Selain mengasah kompetensi mahasiswa di ranah profesional, Program KP di Politeknik Negeri Bengkalis juga berfungsi sebagai mekanisme umpan balik yang baik bagi pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran di kampus, sehingga menjadikan KP sebagai wahana kolaboratif antara institusi pendidikan dan dunia industri.

Pemilihan PT Pelalawan April Perkasa sebagai tempat pelaksanaan magang didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan ini merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang pulp dan kertas dengan sistem operasional yang kompleks dan terstruktur. Lingkungan kerja yang dinamis serta aktivitas operasional yang tinggi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung proses bisnis, manajemen kerja, serta penerapan teknologi dalam dunia industri. Selain itu, kesesuaian antara bidang studi dengan kegiatan yang ada di perusahaan menjadikan tempat ini relevan untuk mengembangkan kemampuan teknis maupun non-teknis, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Selama pelaksanaan magang, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan sistem absensi karyawan. Meskipun perusahaan telah menggunakan sistem fingerprint, dalam praktiknya masih terdapat karyawan yang tidak melakukan absensi meskipun hadir bekerja. Hal ini disebabkan oleh padatnya aktivitas kerja sehingga proses absensi sering terabaikan. Selain itu, pengumpulan data absensi harian menjadi kurang optimal karena keterbatasan pengawasan, sehingga data kehadiran tidak selalu tercatat secara lengkap dan akurat. Permasalahan ini

menunjukkan bahwa sistem absensi yang digunakan belum berjalan secara maksimal dan masih memiliki kelemahan dalam implementasinya.

Permasalahan tersebut menimbulkan beberapa kerugian bagi perusahaan, di antaranya adalah data kehadiran karyawan menjadi tidak akurat, sehingga menyulitkan dalam proses evaluasi kinerja. Selain itu, ketidaktepatan data absensi juga dapat berdampak pada kesalahan dalam perhitungan gaji maupun tunjangan yang berkaitan dengan kehadiran. Dari sisi manajemen, pengawasan menjadi kurang efisien karena harus dilakukan secara manual untuk memastikan kehadiran karyawan, serta dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan yang cenderung menurun akibat lemahnya kontrol terhadap absensi.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, diusulkan pengembangan sistem absensi berbasis web yang dapat diakses melalui perangkat smartphone masing-masing karyawan (Informatics et al. 2022). Sistem ini memungkinkan karyawan melakukan absensi secara lebih fleksibel tanpa harus menggunakan fingerprint, dengan tetap menerapkan pembatasan lokasi agar absensi hanya dapat dilakukan di area perusahaan. Selain itu, sistem ini juga dapat menampilkan data absensi secara real-time sehingga memudahkan pengawas dalam melakukan monitoring dan pengumpulan data kehadiran. Dengan adanya rekapitulasi data yang dilakukan secara otomatis, diharapkan proses pengelolaan absensi menjadi lebih efisien, akurat, dan mampu meningkatkan kedisiplinan karyawan dalam menjalankan kewajibannya.

1.2. Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah:

1. Mengembangkan dan merancang sistem absensi berbasis web yang dapat digunakan untuk mempermudah pencatatan kehadiran karyawan.
2. Menerapkan ilmu di bidang teknologi informasi, khususnya dalam pembuatan dan pengelolaan aplikasi berbasis web.

3. Meningkatkan kemampuan dalam analisis kebutuhan sistem, perancangan, serta implementasi solusi berbasis teknologi.
4. Membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan absensi karyawan agar menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat.

Adapun manfaat dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah:

1. Memberikan pengalaman dalam merancang solusi digital untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan.
2. Mempermudah proses absensi karyawan tanpa bergantung pada fingerprint.
3. Data kehadiran karyawan menjadi lebih akurat, transparan, dan dapat dipantau secara real-time oleh pengawas.
4. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data absensi serta mendukung peningkatan kedisiplinan karyawan.

1.3. Luaran Proyek Kerja Praktek

Luaran dari proyek kerja praktik ini adalah sistem absensi karyawan berbasis web yang dapat diakses melalui smartphone dengan pembatasan lokasi (location-based attendance), sehingga absensi hanya dapat dilakukan di area perusahaan. Sistem ini dirancang untuk memudahkan karyawan dalam melakukan absensi serta mencatat data kehadiran secara otomatis dan lebih akurat.

Melalui sistem yang dikembangkan, perusahaan memperoleh kemudahan dalam memantau kehadiran karyawan secara *real-time* tanpa harus melakukan pengecekan secara manual. Data absensi dapat direkap secara otomatis sehingga mempermudah proses evaluasi kehadiran, penyusunan laporan, serta menjadi acuan dalam perhitungan gaji dan tunjangan yang berkaitan dengan absensi. Dengan demikian, luaran proyek ini tidak hanya menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat digunakan sebagai media absensi, tetapi juga memberikan solusi yang lebih efektif, efisien, dan akurat untuk meningkatkan pengelolaan data kehadiran serta kedisiplinan karyawan di lingkungan Perusahaan.